

**Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (Csr)*
terhadap Tingkat Profitabilitas
(Studi pada Perusahaan *High Profile* yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia 2014-2016)**

The effect of Corporate Social Responsibility disclosure un rate of profitability

¹Shafira Rachma Septini ² Hj. Yuni Rosdiana ³ Epi Fitriah

^{1,2}*Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

email: ¹shafirarachmas@gmail.com, ²yuni_sjafar@yahoo.com

³*epi_fitriah@gmail.com*

ABSTRACT. Corporate Social Responsibility (CSR) is a form of sustainable development with the company responsible for the social, economic, and environmental companies as a result of operational activities of the company. There are some companies that have difficulty in achieving good profitability. With the disclosure of CSR, the company's operations can run smoothly, other than as a company event in promoting the company. The purpose of this study are to examine CSR disclosure of the High Profile companies on BEI, to examine the profitability rate of the companies on BEI, and to analyze the effect between CSR disclosure and profitability rate of the High Profile companies on BEI which is measured using ROA. The research method that used was descriptive verification with quantitative approach. Analysis of data using simple linear regression analysis. Data collection techniques used are literature search techniques. A method of sampling using purposive sampling sample. The study found that CSR disclosure in High Profile companies in beI in 2014-2015 has an average increase, while in 2016 the average decreased. Similarly, the rate of profitability measured by ROA as a whole experiencing fluctuations. The results of this study, there are significant influence variables the disclosure of CSR company to profitability

Keywords: CSR Disclosure, Profitability Rate, ROA

ABSTRAK. Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bentuk pembangunan keberlanjutan perusahaan dengan bertanggungjawab terhadap sosial, ekonomi, dan lingkungan perusahaan akibat dari aktivitas operasional yang dilakukan perusahaan. Ada beberapa perusahaan yang mengalami kesulitan dalam mencapai profitabilitas yang baik. Dengan pengungkapan CSR, operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar, selain itu sebagai ajang perusahaan dalam mempromosikan perusahaannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengungkapan csr, tingkat profitabilitas dan pengaruh CSR terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan High Profile terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2014-2016. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan alat uji analisis regresi linier sederhana. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik penelusuran literatur. Penentuan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Analisa data menggunakan alat uji analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR pada perusahaan High Profile di BEI tahun 2014-2015 rata-rata mengalami peningkatan, sedangkan di tahun 2016 rata-rata mengalami penurunan. Begitu pula dengan tingkat profitabilitas yang diukur menggunakan ROA secara keseluruhan mengalami fluktuasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas.

Kata Kunci: Pengungkapan CSR, Tingkat Profitabilitas, ROA

A. Pendahuluan

Seorang investor sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan, perlu memastikan modal yang ditanamkan mampu memberikan tingkat pengembalian (*rate of return*) yang diharapkan atau tidak, yaitu dengan cara mengetahui kinerja perusahaan. Perusahaan memiliki kinerja yang baik apabila dapat memberikan tingkat pengembalian yang diharapkan pada kegiatan investasi yang dilakukan investor. Salah satu cara mengetahui kinerja perusahaan adalah dengan menganalisis rasio profitabilitas perusahaan untuk mengendalikan laba yang diperoleh perusahaan (Freddy Rangkuti,

2005: 148).

Profitabilitas merupakan faktor yang mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidup suatu perusahaan harus berada dalam kondisi yang menguntungkan agar investor yang sudah menanamkan modalnya di perusahaan tersebut tidak menarik modalnya kembali dan investor yang belum menanamkan modal pada perusahaan akan tertarik untuk

Menanamkan modalnya pada perusahaan yang bersangkutan. Dalam Wild J. John, K.R. Subramanyam dan Halsey F. Robert (2005: 109), analisis profitabilitas memungkinkan untuk mengestimasi pengembalian dan karakteristik risiko perusahaan dengan lebih baik serta membedakan antara kinerja yang terkait dengan keputusan pendanaan dan investasi.

Perusahaan memiliki kegiatan utama menjalankan usaha dengan tujuan mendapatkan keuntungan dari kegiatan usaha yang dijalankan. Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan ilmu pengetahuan manusia, tidak hanya keuntungan secara financial saja yang perlu mendapat sorotan dalam perusahaan, melainkan hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan usaha juga perlu mendapat sorotan. Hal ini sesuai dengan pendapat Barbara Gunawan dan Suharti Sri Utami (2008: 174) yakni suatu perusahaan mempunyai beberapa kewajiban yang harus senantiasa dipenuhi, kewajiban tersebut tidak hanya pada pemegang saham namun juga terhadap pihak lain termasuk masyarakat.

Dari perspektif ekonomi, perusahaan akan mengungkapkan suatu informasi jika informasi tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan (Verecchia, 1983 dalam Yuniasih dan Gede, 2007). Perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan keuangannya dalam jangka panjang melalui penerapan CSR (Kiroyan, 2006 dalam Yuniasih dan Gede, 2007).

Pengungkapan kegiatan CSR bukan hanya semata mata untuk melaksanakan undang-undang, tetapi agar operasional perusahaan berjalan dengan lancar selain itu sebagai ajang perusahaan dalam mempromosikan perusahaannya. Dalam situasi ini, *Corporate Social Responsibility* merupakan suatu keharusan untuk meminimalisir berbagai dampak negatif dalam suatu perusahaan. Perusahaan diharapkan tidak hanya mementingkan kepentingan manajemen dan pemilik modal (investor dan kreditor) tetapi juga karyawan, konsumen serta masyarakat. Perusahaan memiliki tanggung jawab sosial terhadap pihak – pihak di luar manajemen dan pemilik modal.

Praktek pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) di BEI yang berhubungan dengan tema-tema kemasyarakatan, produk, konsumen, dan ketenagakerjaan, didapat hasil bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial kelompok *high profile* lebih tinggi daripada kelompok *low profile*. Perbedaan perusahaan *high profile* dan perusahaan *low profile* diyakini berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Perusahaan yang termasuk *high profile* lebih memiliki visibilitas konsumen, risiko politis yang tinggi dan persaingan yang tinggi dibandingkan perusahaan *low profile* sehingga lebih diawasi oleh pemerintah, oleh karena itu perusahaan dengan tipe industri *high profile* diprediksi melakukan CSR yang lebih luas daripada perusahaan *low profile* (Pian, 2010).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bagaimana pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan *High Profile* yang terdaftar di BEI periode 2015-2016?

Bagaimana tingkat Profitabilitas pada perusahaan *High Profile* yang terdaftar di BEI periode 2015-2016?

Bagaimana pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap

Profitabilitas perusahaan *High Profile* yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2016?

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah diatas tersebut peneliti ini di maksudkan untuk mengetahui:

1. Mengetahui pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada perusahaan High Profile yang terdaftar di BEI periode 2015-2016.
2. Mengetahui tingkat Profitabilitas pada perusahaan High Profile yang terdaftar di BEI periode 2015-2016.
3. Mengetahui pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Profitabilitas perusahaan High Profile yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2016.

B. Landasan Teori

Dalam bagian ini, akan dibahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan masing-masing objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini. Teori-teori tersebut merupakan sebuah pondasi dalam penentuan kerangka pemikiran dalam sebuah penelitian. Berikut merupakan landasan teori yang akan dikaji.

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah Bagaimana perusahaann manage proses-proses bisnisnya untuk menghasilkan dampak positif secara keseluruhan pada masyarakat. Mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan stakeholders, yang disertai dengan peningkatan kualitas hidup bagi karyawan berikut keluarganya, serta sekaligus peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar dan masyarakat lebih luas.

Tujuan dari tanggung jawab sosial perusahaan tidak hanya untuk memenuhi hukum dan aturan yang berlaku, tapi diharapkan dapat memberikan manfaat dan nilai guna bagi pihak-pihak yang mempunyai kepentingan dengan perusahaan atau kepada *stakeholders*. Kegiatan CSR selain diharapkan mampu memberikan manfaat kepada *stakeholders* juga diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan itu sendiri. Manfaat yang diharapkan dengan adanya CSR yaitu adanya pemberdayaan masyarakat dan dari sisi perusahaan agar operasional perusahaan berjalan lancar tanpa gangguan. Kondisi seperti itulah yang pada gilirannya dapat memberikan keuntungan tersendiri bagi perusahaan.

Profitabilitas

Menurut Agus Sartono (1998: 30), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*). Tanpa adanya keuntungan (*profit*), maka akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Dalam melakukan analisis perusahaan, di samping melihat laporan keuangan perusahaan, juga bisa dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

Penelitian ini menggunakan ROA sebagai pengukur tingkat profitabilitas. ROA adalah salah satu rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktifitas yang digunakan untuk aktifitas operasi perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. "Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktifitas yang digunakan untuk aktifitas operasi perusahaan dengan

tujuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya” (Ang, Robert 2007: 29).

Perusahaan High Profile

Industri high profile adalah industri yang memiliki visibilitas konsumen, resiko politis yang tinggi atau menghadapi persaingan yang tinggi” (Hackston&Milne, 1996: 87). Industri high profile umumnya merupakan industri yang memperoleh sorotan dari masyarakat karena aktivitas operasinya memiliki potensi bersinggungan dengan kepentingan luas (stakeholder) sehingga memberikan informasi sosial yang lebih banyak. Perusahaan high profile juga lebih sensitif terhadap keinginan konsumen atau pihak lain yang berkepentingan terhadap produknya. “Perusahaan yang tergolong dalam perusahaan high profile pada umumnya memiliki jumlah tenaga kerja yang besar dan dalam proses produksinya mengeluarkan residu, seperti limbah cair dan polusi udara” (Nisya Nur Ayuna, 2008). “Perusahaan high profile merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perminyakan dan pertambangan, kimia, hutan, kertas, otomotif, agrobisnis, tembakau dan rokok, makanan dan minuman, media dan komunikasi, kesehatan, transportasi, dan pariwisata. Perusahaan yang bergerak di bidang tersebut diyakini mendapatkan sorotan publik yang cukup besar” (Eddy Rismanda Sembiring, 2005: 5).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Berikut merupakan hasil penelitian mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap profitabilitas pada perusahaan *High Profile* di BEI periode 2014-2016 yang akan dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Regresi Linier Sederhana CSRD Terhadap ROA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.975	.049		19.842	.000
	ln_CSRD	.034	.016	.107	2.170	.031

a. Dependent Variable: ln_ROA

(Sumber: Hasil olah data SPSS 20, 2018)

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan *High Profile* yang terdaftar di BEI

Pada tahun 2014 merupakan tahun dimana perusahaan di Indonesia masih berada dalam tahap penyesuaian dengan standar pengungkapan CSR berdasarkan Pedoman

Pelaporan Keberlanjutan versi G4 yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI). Indeks CSRD tertinggi pada tahun 2014 yaitu sebesar 0,626 atau 62,6% dari PT Timah (Persero) Tbk. Indeks pengungkapan CSR terendah yaitu sebesar 0,154 atau 15,4% pada PT. Panorama Sentrawisata Tbk.

Pada tahun 2015 rata-rata indeks CSRD meningkat sebesar 10,3% menjadi 0,411 atau 41,1%. Indeks CSRD tertinggi pada tahun 2015 yaitu sebesar 0,956 atau 95,6% pada PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk. Indeks CSR terendah yaitu sebesar 0,187 atau 18,7% pada PT. Panorama Sentrawisata Tbk.

Pada tahun 2016 rata-rata indeks CSRD mengalami penurunan sebesar 3,5% menjadi 0,376 atau 37,6%. Indeks CSRD tertinggi pada tahun 2016 yaitu sebesar 0,549 atau 54,9% pada PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk. Indeks CSR terendah yaitu sebesar 0,209 atau 20,9% pada PT. Panorama Sentrawisata Tbk.

Tingkat Profitabilitas yang diukur menggunakan ROA pada perusahaan High Profile yang terdaftar di BEI

Pada tahun 2014, PT Telekomunikasi Indonesia memiliki tingkat ROA tertinggi dibandingkan perusahaan lainnya dalam rentang tahun 2014-2016, hal tersebut dikarenakan perusahaan bisa mendapatkan laba bersih secara optimal dari penggunaan asset yang dimiliki. Pada tahun 2014 PT Telekomunikasi Indonesia memiliki tingkat ROA sebesar 0,209 atau 20,9%. Sedangkan PT Panorama Sentrawisata memiliki tingkat ROA terendah sebesar 0,036 atau 3,6%. Hal ini dikarenakan pada tahun 2014 ditengah ketidakpastian politik dan ekonomi di Indonesia, pertumbuhan pasar wisata menurun sebesar 3,3% secara nasional dalam tahun pemilu yang lebih rendah dari perkiraan yaitu sebesar 5,8%.

Dari perusahaan yang tahun sebelumnya mengalami peningkatan laba bersih, di tahun 2015 labanya mengalami penurunan. Pada tahun 2015, PT Kalbe Farma Tbk memiliki tingkat ROA tertinggi yaitu sebesar 0,150 atau 15% dibandingkan perusahaan lainnya dalam rentang tahun 2015. Pada tahun 2015 PT Kalbe Farma Tbk melakukan perluasan usaha yang dilakukan Perseroan yang telah berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan Perseroan. Sedangkan PT Indospring Tbk posisi sebagai perusahaan dengan tingkat ROA terendah sebesar 0,001 atau 0,1%.

Pada tahun 2016, PT Ultrajaya Milk Tbk memiliki tingkat ROA tertinggi dibandingkan perusahaan lainnya dalam rentang tahun 2016 yaitu sebesar 0,167 atau 16,7%. Sedangkan PT Panorama Sentrawisata menempati posisi sebagai perusahaan dengan tingkat ROA terendah seperti tahun 2014 yaitu sebesar 0,001 atau 0,1%. Hal ini dikarenakan pada tahun 2016 pasar wisata di Indonesia masih kurang baik yang menyebabkan PT Panorama Sentrawisata masih mengalami tingkat ROA yang rendah.

Pengaruh Pengungkapan *Coorporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Tingkat Profitabilitas yang diukur menggunakan ROA

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan uji-t diperoleh hasil bahwa pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai signifikansi sebesar 0,031 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, juga berdasarkan nilai t-hitung sebesar 2,170 yang lebih besar dari t-tabel sebesar 2,016. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel pengungkapan CSR berpengaruh sebesar 1,2% terhadap ROA, sedangkan sisanya yaitu 98,8% dijelaskan oleh variabel lain. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan maka dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, karena pendanaan untuk kinerja sosial diasumsikan sama dengan sumber daya perusahaan

sehingga pengungkapan informasi tanggung jawab sosial berkorelasi positif dengan kinerja keuangan suatu perusahaan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada perusahaan High Profile di BEI dari 2014 ke tahun 2015 rata-ratanya mengalami kenaikan perusahaan yang telah mengungkapkan pengungkapan CSR dari keseluruhan item dalam standar GRI G4, dan pada tahun 2016 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.
2. Tingkat profitabilitas yang diukur dengan ROA pada perusahaan High Profile di BEI dari tahun 2014 ke 2015 tingkat ROA dari 15 perusahaan yang diteliti rata-rata mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, sedangkan dari tahun 2015 ke 2016 tingkat ROA mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya.
3. Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA) pada perusahaan High Profile di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016.

E. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran-saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut :

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk :

- a. Menggunakan jumlah tahun yang lebih banyak sehingga dapat menambah jumlah data yang diteliti.
- b. Disarankan sampel yang digunakan tidak terbatas hanya pada perusahaan berkreteria *High Profile* saja agar penulis tidak mengalami keterbatasan dalam menentukan sampel.
- c. Disarankan untuk menggunakan atau menambahkan rasio lain seperti *Return On Ekuitas (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Sales (ROS)*, atau *Earning per Share (EPS)* dalam meneliti tingkat profitabilitas perusahaan sehingga hasil penelitian dapat lebih meyakinkan.
- d. Disarankan untuk menambah variabel di dalam penelitian, sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik.

Bagi perusahaan, disarankan untuk membuat pelaporan tanggungjawab sosialnya dengan mengacu pada standar GRI G4 secara menyeluruh, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan investor dalam melakukan investasi didalam perusahaan.

Untuk Pemerintah, seharusnya membuat peraturan yang tegas mengenai pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan. Bila perlu, membuat sanksi jika perusahaan tidak mengungkapkan semua item yang ada pada standar GRI G4.

Daftar Pustaka

- Ang, Robert. 2007. Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market). Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Agus Sartono. 1998. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPF
- Ayuna, Nisya Nur. 2008. Praktik Pengungkapan Sosial Pada Laporan Tahunan Perusahaan Di Indonesia. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.

- Barbara Gunawan dan Suharti Sri Utami. (2008). "Peranan Corporate Social Responsibility Dalam Nilai Perusahaan". Jurnal Akuntansi dan Keuangan No 2 Volume 7. September 2008.
- Budiarsi, 2005. "Sisi Lain Etika Bisnis Green Manajemen, Etis atau Startegis," The 2nd National Conference UKWMS Surabaya, 6 September 2005.angan. Jakarta: Salemba Empat.
- Daniri, Mas Achmad, 2007. "Standarisasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Bag I)".
- Freddy Rangkuti. 2005. Business Plan Teknik Perencanaan Bisnis dan Analisis Kasus. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hackston D dan Milne M J. (1996). Some determinants of social and environmental disclosures in New Zealand companies. Accounting, Auditing & Accountability Journal 9 (1) : 77-108.
- Nor Hadi. 2011. Corporate Social Responsibility. Grahailmu. Yogyakarta.arang,
- Pian KS, A. M.. 2010. Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Regulasi Pemerintah terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Laporan Tahunan di Indonesia. Skripsi Mahasiswa S-1. Tidak dipublikasikan. Semarang: Universitas Diponegoro
- Sembiring. Eddy Riswanda. 2005. Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial : Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta. Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo.
- Utama, Sidharta, 2007. "Evaluasi Infrastruktur Pendukung Pelaporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di Indonesia,"
- Wild J.John., K.R, Subramanyan & Halsey F. Robert . 2005. Analisis Laporan Keuangan.
- Yuniasih, Ni Wayan, dan Made Gede Wirakusuma, 2007. "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi,"